**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryam

NIM : 1449046053

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ( PG-PAUD )

Judul : Penggunaan Media Gambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam H.M.Asyik Makassar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa keaslian skripsi yang saya tulis ini benar merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Pelaksanaan Tindakan Kelas ( PTK ) ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan

**Maryam**

NIM. 1449046053

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

HALAMAN JUDUL……………….……………………………………………....i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ……………………………………………......ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI………………………………….……………iii

PERNYATAAN KEASLIAN………………………….………………………....iv

MOTTO…………………………………………….………………………….......v

ABSTRAK……………………………………………………………………......vi

PRAKATA………………………………………………………………….........vii

DAFTAR ISI…………………………………………………………………........x

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah……..…....………….………………..1
2. Rumusan Masalah …………….....……………………………6
3. Tujuan Penelitian………………………………….…………..6
4. Manfaat Penelitian…….....……………………………………7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Pengertian……………………………………………………...8
2. Kerangka Pikir.………………………………………...…….14
3. Hipotesis...……………………………………….……...........14

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Subjek Penelitian…..………………………………………....16
2. Waktu dan Tempat Penelitian…………………………….….16
3. Fokus Penelitian……………………………………………...16
4. Desain Penelitian ………...…………………………………..17
5. Tehnik dan Prosedur…………………………………………22
6. Indikator……………………………………………………..24

**BAB IV HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian………………………………………............25
2. Pembahasan………………………………………………......54

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan…………………………………………………..56
2. Saran………………………………………………………….56

**DAFTAR PUSTAKA**………………………………………………………...…57

**LAMPIRAN**…………………………………………………………….......…...59

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar belakang**

Pedidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek perkembangan anak sebagaimana dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 (Isjoni, 2011: 12) menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dialkukan melalui media pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap anak dilakhirkan cerdas dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas.Salah satu kecerdasan yang dimilki setiap anak adalah kecerdasan kognitifnya hal-hal yang berhubungan dengan berhitung (pada khususnya).Menurut Bromley (Dhieni, 2007:121) bahasa memiliki lima fungsi:

1)Bahasa menjelaskan keinginan dan kebuuhan individu, 2) Bahasa dapat mengubah dan mengotrol perilaku, 3) Bahasa membantu perkembangan kognitif, 4) Bhasa membantu mempererat interakasidengan orang lai, 5) Bahasa mengekspresikan keunikan orang.

Pendidikan Taman Kanak – Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan formal pendidikan anak usia dini, dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7 dijelaskan: “Taman Kanak-kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun”. Pada masa TK, selain bermain sebagai bentuk kehidupan dalam kecakapan memperoleh keterampilannya, anak-anak juga sudah dapat menerima berbagai pengetahuan dalam pembelajaran secara akademis untuk persiapan mereka memasuki pendidikan dasar selanjutnya.Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya.Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Hal ini dinyatakan pula oleh Piere Duquet (dalam Jasni Herlani, 2008: 23) bahwa “a children who does not draw is an anomally, and particulary so in the years between 6 an 0, which is outstandingly the golden age of creative expression”. Pada rentang usia lahir sampai enam tahun, anak mulai peka untuk menerima berbagai upaya perkembangan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi awal peneliti di TK Islam H.M. Asyik Makassar kemampuan bahasa ekspresif anak masih rendah.Hal ini terlihat dari kurangnya kemamapuan anak menjawab tentang informasi dan belum mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana. Hali ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media yang cocok yang dapat menarik perhatian anak didik untuk kemampuan bahasa ekspresif.

Untuk menjawab permasalahan diatas maka upaya pembelajaran yag dilakukan guru di TK Islam H.M. Asyik Makassar senantiasa dicarikan solusi berbagai permasalahan pembelajaran yang berorientasi pada penemuan model pembelajaran yang cocok yang dapat secara tepat sebagai upaya pengembangan kemampuan bahasa ekspresifanak di TK atas dasar itu maka upaya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak merupaka salah satu factor penentu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini sebagai dasar untuk menentukan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

TK Islam H.M. Asyik Makassar dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sering dijumpai masalah, antara lain cara mengajar guru yang menganggap anak hanya sebuah benda yang hanya dapat menerima pelajaran dari gurunya saja. Selain sangat banyaknya bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh anak, guru juga kurang terbiasa menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi.

Padahal seorang guru harus kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, baik itu dari segi materi, metode maupun media yang digunakan harus menarik agar dapat menarik minat anak untuk giat dalam belajar di sekolah, khususnya di dalam kelas.

Di samping itu, kesulitan anak dalam berbahasa juga menjadi suatu masalah yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa bahasa adalah dasar komunikasi utama pada manusia. Jika anak mengalami kesulitan dalam berbahasa, maka akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep atau dalam mengungkapkan perasaan dan pikirannya.Bahasa juga merupakan alat utama dalam belajar membaca. Oleh karena itu, kesulitan dalam bahasa akan menyebabkan kesulitan dalam memproses belajar mengajar terutama dalam belajar berkomunikasi atau berbahasa.

Dalam proses belajar-mengajar di kelas guru memegang peranan yang sangat penting. Para siswa tetap memerlukan bimbingan dan arahan untuk dapat belajar dengan baik.Selain itu, media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa mengembalikan semangat belajarnya. Di samping itu, media pembelajaran yang bervariasi membuat para siswa tertarik dan tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa membuat siswa tersebut jenuh dan bosan dalam mengikuti proses balajar-mengajar tersebut. Oleh karena itu, variasi media pembelajaran di sekolah dasar sangat diperlukan, apalagi keadaan anak sekolah dasar yang pola pikirnya masih bersifat konkret dan masih senang bermain, sangat cocok diterapkan media pembelajaran yang bervariasi. Para guru hendaknya membuat pembelajaran jadi bermakna dan buatlah semua siswa aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap,menyanyi dan sebagainya, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi. Upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaancara dan tahapan-tahapan tertentu. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut anak di TK Islam H.M. Asyik Makassar dapat dilakukan melalui berbagai, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Karena berbahasa ekspresif merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi secara lisan. Hal tersebut menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pembelajaran. Persentasi yang baru tercapai dengan indikator pencapaian hal inilah yang terjadi di TK Islam H.M. Asyik Makassar. Oleh karena itu usaha awal yang harus ditempuh oleh seseorang guru adalah membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini. Media itu adalah kartu bergambar agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan berbahasa ekspresif anak di TK Islam H.M. Asyik Makassar

Menurut teori Piaget (dalam Syamsudin, 2001:102), anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata.Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi.Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan diantaranya adalah media bergambar. Dengan media bergambar kita dapat membantu mempermudah anak untuk menuangkan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada anak untuk melakukan proses pembelajaran terutama dalam megajarkan membaca permulaan. Jika kesulitan belajar berbahasa khususnya belajar membaca permulaan dibiarkan begitu saja tanpa adanya tindak lanjut maka akan banyak anak yang berkesulitan berbahasa. Guru dituntut umenyampaikan pntuk mamapu memotivasi anak agar anak lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya atau mengekspresikan secara lisan .maka dari itu seorang guru harus dapat mengembangkan kecakapan dan keberanian anak dalam pendapatnya kepada siapapun.

Media bergambar sangat cocok untuk diterapkan pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M.Asyik Makassar dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif, Karena pelajaran ini merupakan awal anak mengenal simbol-simbol dan mengalih menjadi bermakna. Ketika anak tidak dapat melakukannya, maka proses pembelajaran akan terhambat. Berbahasa merupakan syarat utama dalam pembelajaran yang harus dipenuhi.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah : Bagaimanakah Peningkatan kemampuan berbahasa ekspresif anak dengan menggunakan media bergambar di TK Islam H.M. Asyik Makassar.

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak melaluimedia kartu gambardi Taman Kanak-Kanak Islam H.M.Asyik Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca., khususnya mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode gambar.

**2. Manfaat Praktis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ;

1. Bagi guru

Memberikan masukan tentang upaya peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar anak terutama dalam perkembangan bahasa ekspresi serta menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Bagi anak

Diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru kepada anak dan memberikan pemahaman bahwa belajar itu tidak membosankan tetapi menyenangkan sehingga tumbuh minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam benak anak

1. Bagi Taman Kanak-Kanak

Diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi Sekolah sehingga Sekolah dapat memperbaiki kualitas setiap anak lulusan sekolah tersebut.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR,HIPOTESIS**

**A. Pengertian**

**1. Media Gambar**

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil perasaan dan pikiran. Gambar dapat dipergunakan sebagai media dalam penyelenggaraan proses pendidikan sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar-mengajar

Tarigan (1995:209) mengemukakan bahwa pemilihan gambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang anak untuk belajar. Media gambar yang menarik, akan menarik perhatian anak dan menjadikan anak memberikan respon awal terhadap proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran akan diingat lebih lama oleh anak karena bentuknya yang konkrit dan tidak bersifat abstrak. Gambar adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas.

Buku bergambar adalah buku bergambar tetapi dalam bentuk cerita, bukan buku informasi.Media bergambar merupakan sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan anak-anak.Disamping itu, media adalah sebuah media yang baik bagi anak-anak untuk belajar membaca.Melalui media bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan.

Untuk anak usia dini, alangkah baiknya jika kita mengenalkan media bergambar yang sesuai dengan usia mereka, untuk membantu perkembangannya. Karena pada saat usia dini, perkembangan otak anak berkembang secara pesat. Sehingga kita harus memotivasi anak untuk selalu belajar dan media pembelajaran membaca permulaan yang efektif adalah melalui media bergambar.

Dari beberapa paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa media bergambar sangat cocok jika diterapkan dalam proses pembelajaran berbahasa permulaan pada anak, karena media tersebut dapat merangsang anak dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan, media bergambar tersebut diwujudkan dalam bentuk visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai hasil pikiran dan perasaan.

**2. Bahasa Ekspresif**

**a. Pengertian Bahasa Ekspresif**

Pengertian bahasa ekspresif adalah alat bantu manusia yag luar biasa dengan bahasa kita nebgekspersikan pikiran dan perasaan kita kepada orang lain. Selain danganbahaa pula kita dapat menyimpan ide dan segala sesuatu hal yang kita pelajari.

Kemampuan berkomunikasi dengan bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Melalui bahasaanak dapat mengungkapakan keinginan dan pemikirannya mengenai sesuatu hal kepada orang lain.

Bahasa Ekspresif adalah bagaimana cara anak mengekspresikan bahasa untuk menyatakan pendapat, menyatakan perasaan, menyatakan keinginan dan kebutuhan secara lisan.

Menurut Rathus, (2003:1)

Bahasa ekspresif, merupakan suatu kemampuan yang melibatkan penggunaan bahasa verbal seperti perkembangan kosa kata, tata bahasa, mengingat kembali kata-kata dan memproduksi kalimat dengan kerumitan panjang yang sesuai dengan usia individu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif adalah kemampuan seorang untuk berkomunikasi dalam menyatakan, pendapat, perasaan, dan kebutuhan kepada orang lain.

**b. Tujuan Pengembangan Bahasa Ekpresif**

Menurut Rike, (2011:4) pengembangan kemampuan berbahasa ekkspresif anak usia dini adalah:

Agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan disekitar anak antara lain teman sebaya, orang deqasa, baik yang ada disekolah, dirumah, maupun dengan tetangga disekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kemampuan bahasa anak usia dini diperoleh dan dipelajari anak secara alami untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga anak akan mampu bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain.

1. **Fungsi Bahasa Ekspresif**

Menurut Rike (2011:4) Fungsi bahasa ekspresif

1. Membantu anak megekspresikan kebutuhan, keinginan dan perasaan secara verbal, 2) Mendorong anak untuk berbicaa secra lebih jelas dan tegas sehingga mudah dipahami, 3) Mendorong kepasihan berbahasa anak harus belajar bahasa yang fasih baik ucapan maupun susunan kalimatnya sehingga mudah dimengerti oleh orang lain melalui pemberian contoh guru sendiri menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, 4) Membantu anak memahami bahwa komunkasi tersebut dapat berpengaruh secara lebih efektif terhadap lingkungan sosial dan lingkungan anak.
2. **Indikator Bahasa Ekspresif**

Berdasarkan kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2010 tentang standar kependidikan anak usia dini khususnya pada pengembangan bahasa yaitu sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan tentang informasi
2. Mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana
3. Bercerita tentang gambar yang disediakan
4. Mengekspresikan ide pada orang lain
5. Meniru kalimat sederhana

**e. KelebihanMedia Gambar**

Kelebihan penggunaan media gambar menurut Sri Anitah (2009:N8) antara lain:

1. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
2. Banyak tersedia dalam buku-buku
3. Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
4. Relatif tidak mahal
5. Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi

Sedangkan kelebihan penggunaan media gambar sebagai media pendidikan menurut Arief S. Sadiman(2009:29-31) antara lain:

1. Sifatnya konkrit. Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa: anak-anak di bawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.
3. Media gambar/Foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahfahaman.
5. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

**c. Kelemahan Media Gambar**

Kelemahan penggunaan media gambar menurut Sri Anitah(2009:8-9), yaitu:

a).Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar

b).Gambar mati adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalam benda), harus digunakan satu seri gambar dari objek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda

c).Tidak dapat menunjukkan gerak

d).Pengajar tidak selalu mengetahui bagaimana membaca (menginterpretasikan) gambar.

Sedangkan kelemahan penggunaan media gambar sebagai media pendidikanmenurut Arief S. Sadiman(2009:31), yaitu:

1. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata
2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran

**d. Indikator kemampuan berbahasa ekspresif**

Berdasarkan kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2010 tentang standar kependidikan anak usia dini khususnya pada pengembangan bahasa yaitu sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan tentang informasi
2. Mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana

**B**. **KERANGKA PIKIR**

Berdasarkan observasi di TK Islam H.M.Asyik Makassarkemampuan bahasa ekspresif anak masih rendah , hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan anak menjawab pertanyaan tentang informasi dan belum mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana .

Kemampuan bahasa ekspresif anak di TK Islam H.M. Asyik Makassar perlu ditingkatkan secara optimal.Kemampuan bahasa ekspresif juga harus dilatih secara berkelanjutan dimulai sejak dini dengan menggunakan sarana yang mendukung dan bai.Indikator bahasa ekspresif anak yaitu menjawab pertanyaan tentang infomasi, mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana.

Agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif kendala-kendala yang dihadai dlam bahasa ekspresif anak dapat diatasi salah satunya adalah mengguanakan media gambar sebagai perantara untuk anak berkinginan mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai , berdasakan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak dan berpeluang besar mengembangkan perbendaharaan bahasa anak.

**C. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas,maka hipotesis penelitian ini yakni penggunakan media gambar mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak Taman Kanak-Kanak Mutu Utama Makassar.

Kemampuan bahasa Ekspresif anak rendah

Tanda-tanda kemampuan bahasa ekspresif anak rendah

1. Anak belum mampu menjawab pertanyaan tentang informasi
2. Anak belum mamapu mengungkapkanpendapat secara sederhana

Langkah-langkah penggunaan media ganbar

Guru memperkenalkan pada anak berbagai jenis media gambar

Guru menjelaskan berulang-ulang hingga anak mengerti

Guru memberi contoh pada anak cara menggunakan media gambar

Guru memberi kesempatan pada anak untk melakukan media gambar

Guru memberikan pujiankepada anak

Kemampuan bahasa ekspresif anak meningkat

Tanda-tanda kemampuan bahasa ekspresif anak meningkat

1. Anak mampu menjawab pertanyaan tentang informasi
2. Anak mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana

***Gamabr 2.1 BaganKerangka Pikir***

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

**A. Subjek Penelitian**

Subjek pembelajaran adalah anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M.Asyik Makassaryang berjumlah keseluruhan 12 anak laki-laki 4 anak perempuan 8 orang anak.

**B. Waktu dan Tempat Pembelajaran Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan 5 kali dibulan Desember 2015di TK Islam H.M. Asyik Makassar.Tindakan pembelajaran ini berlangsung pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat pada bulan Desember 2015 di semester ganjil tahun akademik 2015 -2016

**C.Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah difokuskan kepada peningkatan kemampuan bahasa ekspresif melalui media gambar, demikian uraiannya sebgai berikut:

1. Metode bercerita

Metode bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagiakn pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain (Bachri : 2005: 10)

1. Bahasa Ekspresif

Bahasa ekpsresif adalah kemampuan seorang anak untuk berkomunikasi dalam menyatakan perasaan, pendapat, keinginan dan kebutuhan ke[pada orang lain

**D. Desain/prosedur Penelitian**

Kegiatan tindakan pembelajarandi Taman kanak-kanak Islam H.M.Asyik Makassar guru membuat desain prosedur pengembangan yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan / tindakan di bulan September 2015 sebagai berikut:

**a. perencanaan**

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak . Islam H.M.Asyik Makassar Makassar sebagai tempat penelitian.

1. Guru membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH )
2. Melakukan observasi atau pengamatan tentang kondisi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar dan mengambil kesimpulan tentang perkembangan kemampuan bhasa ekspresif
3. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran yang berhubungan dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif di Taman Kanak-Kanak Islam H.M.Asyik Makassar
4. Guru Membuat bahan persiapan pembelajaran berdasarkan materi

yang diajarkan.

1. Guru membuat selain perangkat pembelajaran juga disiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan penilaian hasil belajar.

**b. Tahap Tindakan**

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana kegiatan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan yang akan digunakan dalam pembelajran . Adapun hal yang dialakukan pada saat pelaksanaan tindakan adalahlangah-langkah pelaksanaan tindakan dalam peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada anak TK Islam H.M.Asyik Makassar diharapkan dapat membangkitkan motivasi anak didik,meningkatkan keterlibatan annak dan menciptakan suasana pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa ekspresif melalui media gamabar. Implementasi rencana yang telah dirumuskan sebelumnya dalam pengembangan ini ynag diamksud adalah pelaksanaan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah disusun pada rencana perbaikan pembelajaran.

**c. Tahap Observasi**

Tahap ini merupakan tahap dimana guru dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Untuk melihat kemampuan guru dan pengaruhnya terhadap aktivitas anak didik selama proses belajar mengajar, maka pelaksana mengamati lembar observasi guru dan lembar observasi anak didik yang sudah disiapkan.

**d. Tahap refleksi**

Guru mendiskusikan untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang telah terjadi setelah proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu. Hasil sebagai masukan guru dan juga pelaksana untuk membuat perencanaan berikutnya:

1. Analisis tindakan yang baru dilakukan
2. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksana yang telah dilakukan
3. Melakukan intervensi dan penyimpulan data yang diperoleh

Sebagai masukan guru untuk membuat perencanaan pada pertemuan selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada pertemuan sebelumnya maka disepakati bersama observatory untuk merevisi rencana perbaaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya /berikutnya revisi dilakukan metode bercerita yang mengoptimalkan motivasi anak didik serta perbaikan umpan balik.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diuraikan tindakan pelaksanaannya sebagai berikut

Pertemuan Pertama :

Pelaksanaan Tugas : Membaca gambar dengan tulisan dibawahnya

Langkah langkah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan media berupa Lembar kerja dan gambar pensil dan buku cerita bergambar
2. Setelah semua anak sudah menerima lembar kerja guru meminta anak untuk mengamati gambar tersebut setelah itu melakukan kegiatan
3. Guru mengawasi anak yang melalukan kegiatan untuk membaca gambar
4. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dalam membaca gambar

Pertemuan kedua

Pelaksanaan tugas : Mengungkapkan pendapat secara sederhana

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Guru membuka pembelajaran dengan menertibkan anak
2. Setelah semua anak sudah siap belajar maka guru, menjelaskan tentang kegiatan hari ini ,yakni anak diminta untuk mau mengungkapkan pendapat secara sederhana
3. Guru mengawasi anak yang sedang berbicara mengungkapkan pendapatnya
4. Guru membimbing anak yang belum paham dan belum dapat mengungkapkan pendapatnya

Pertemuan ketiga

Pelaksanaan tugas : Tanya jawab tentang gambar yang disediakan

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa gambar untuk belajar sama
2. Setelah semua anak sudah menerima gambar yang dibagikan maka guru meminta anak untuk melakukan kegiatan untuk Tanya jawab dan mengkomunikasikan secara tertib
3. Guru mengawasi anak yang sedang bertanya juga menjawab
4. Guru mendampingi dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam bertanya dan menjawab

Pertemuan keempat

Pelaksanaan tugas : Membaca buku cerita bergambar dengan ekspresi

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan buku cerita bergambar
2. Setelah semua anak sudah menerima buku cerita maka guru mempersilahkan anak untuk mulai membaca
3. Guru mengawasi setiap anak yang sedang membaca
4. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membaca

Pertemuan kelima

Pelaksanaan tugas : Melengkapi kalimat dengan sederhana yang sudah dimulai dengan guru

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan gambar dan lembar kerja ,pensil ,buku
2. Setelah semua anak didik menerima peralatan dan lembar kerja maka guru mempersilahkan anak untuk mulai bekerja
3. Guru mengawasi anak yang sedang bekerja
4. Guru mendampingi dab membimbing anak yang mengalami kesulitan pada saat belajar

**E. Tehnik dan prosedur pengumpulan data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Tehinik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Observasi, tentang bercerita dengan ekspresif pada anak didik dan keaktifa anak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Observasi terhadap aktivitas kelas yang berhubungan dengan perilaku anak didik maupun guru. Kegiatan dimulai dari awal pembelajaran yang berkaitan dengan membaca.
2. Dokumentasi,Dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang ,meliputi aktifitas anak didik dan guru serta masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan video. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan penelitian berupa lembar kerja anak didik, foto yang diberikan hasil penelitian observasi terhadap anak dan guru, nama kepala sekolah dan nama guru.

**2. Tehnik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

Data yang terkumpul diananlisis secara induktif ( Arikuanto, 2008: 45 ) Tahap kegiatan yang dilakukan yaitu : mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi , memfokuskan , dan menyederhanakan semua data, yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai pada penyusuanan laporan penelitian.
2. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan tindakan
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian

Analisis data merupakan tehnik yang digunakan untuk menganalisis data pengembangan pembelajaran dikelas pada TK Isalam Sudiang Asri Makassar. Analisis dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan Refleksi interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses kegiatan harian. Menganalisis hasil observasi kegiatan peningkatan bahasa ekspresif dengan metode bercerita.

Kategori kemampuan bahasa ekspresif anak didik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori | Simbol | Penilaian |
|  | Baik | B | Baik jika anak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik |
|  | Cukup | C | Jika anak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik walaupun masih butuh bimbingan dari guru |
|  | Kurang | K | Kurang jika anak tidak mampu melaksanakn kegiatan dengan baik |

**F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak telah mengalami peningkatan melalui media gambar yang berikan dan diterapkan pada anak dan tujuan indikator dapat tercapai , adapun kebehasilan yang alami oleh anak yakni:

1. Anak mampu menjawab pertanyaan tentang informasi
2. Anak mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana

**BAB IV**

**HASIL PEMBELAJARAN DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL PEMBELAJARAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik berkedudukan jalan Andi Pangeran Pettarani no. 100 Makassar jumlah kelas ada 2 dengan pendidik ada 3 orang guru dan 1 kepala sekolah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Islam H.M. Asyik Makassar,Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B Taman Kanak – Kanak Islam H.M. Asyik Makassar yang berjumlah 12 anak didik yang terdiri dari 4 anak laki-laki, dan 8 anak perempuan yang debimbing oleh seorang guru ynag bernama Maryam, sebagai gambaran dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak di Taman kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar”

1. **Penjabaran Pembelajaran mengembanglan kemampuan bahasa ekspresif pada anak melalui media gambar**

Penjabaran Pembelajaran dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 7 Desember 2015 sampai dengan pertemuan kelima pada hari selasa, 11 Desember 2015. Dengan uraian sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada kelompok B .Penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke kelima.

Ada 4 langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni Perencanaan ,Tindakan atau Pelaksanaan, Observasi, Refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekkspresif dilaksanakan dengan lima kali tindakan atau pelaksanaan dimulai tanggal 7 Desember 2015 sampai dengan 11 Desember 2015 dengan pelaksanaan rencana kegiatan harian (RKH) . Kemudian ditetapkan di kelompok B sebagai objek penelitian. Pada saat pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama dengan tema lingkungan adapun jumlah anak didik yang menjadi objek penelitian berjumlah 15 orang anak didik . Pada setiap pertemuan dilakukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, obervasi kegiatan, dan refleksi dari setiap proses kegiatan.

Kegiatan awal penelitian dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meminta izin kepada kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar, dimana peneliti melengkapi surat-surat izin penelitian dari pihak yang berwenang
2. Menelaah materi penelitian yang sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 2009 tentang standar pengembangan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar.
3. Mengidentifikasi kemampuan mengenal angka yang masih perlu ditingkatkan di taman kanak-kanak Islam H.M.Asyik Makassar

Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada anak kelokpok B TK Islam H.M. Asyik, maka guru berusaha mencari solusi dan melakukan perbaikan saat kegiatan pembelajran berbahasa ekspresif . Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif dapat meningkat melalui media gambar yaitu dengan menggunakan media gambardengan harapan agar anak kelompok B TK Islam H.M. Asyik Makassar dapat lebih meningkat dan kegiatan proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih menyenangkan dan memberi kesan serta mengalami perubahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Pertemuan I

1. Perencanaan

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan metode bercerita untuk peningkatan kemampuan pada anak dalam meningkatkan bahasa ekspresif pada anak adapun perencanaan yang telah sisusun selama lima kali pertemuan pada bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang media gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran berbahasa ekspresif mempersiapkan media gambar dan buku cerita serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan berbahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Mennyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun scenario kegiatan menceritakan pengalaman/kejadian anak dengan metode bercerita sebagai sebagai pelaksanaa pembelajaran
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif dengan bercerita yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan pertama adalah hari senin, 7 Desember 2015 dari waktu pukul 07.300 – 10.30 wita dengan alokai waktu kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraian sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan melakukan kegiatan melompat dengan seimbang kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menirukan syair dengan bersyair bersama sesuai dengan tema keluarga kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar membaca gambar , guru mengenalkan pada anak beberapa gambar-gambar yang digunakan sebagai media membaca adapun langkah langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalakan huruf sambil meminta anak untuk mengamati dengan dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan gambar dan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar membaca gambar serta menyebut,dan mengekspresikan dengan bahasa tentang gambar , guru juga memberi contoh pada anak cara membaca tulisan kemudian melihat gambar yang sesuai dengan tulisannya pada anak didik, setelah itu guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk melakukan kegiatan dimana anak dapat berekspresi melalui media gambar , setelah guru mengawasi dan membimbing anak yang kesulitan dalam membaca.

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk dapat melakukan tugas secara berkelompok dengan cara membersihkan peralatan makan secara berkelompok disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar melakukan tugas berkelompok, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamana peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pelaksanaan pengembangan pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan di pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan belajar dengan menuntun anak dalam kegiatan pembiasaan
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai yang sudah direncanakan dalam hal ini membaca gambar sesuai dengan tulisannya
4. Guru memberikan penjelasan serta aturan ketika membaca gambar serta dalam mengekspresi anak tidak bersamaan sehingga kelas tetap tertib
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengakhir pelajaran walau masih ada anak yang belum selesai karena berlanjut pada kegiatan selanjutnya
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi aank menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan berekspresi dengan media gambar pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni mengekspresikan ide pada orang lain

Hasil Observasi anak pada petemuan I menunjukan bahwa dari indikator kemampuan bahasa ekspresi gambar dengantulisan dibawahnya yang memperoleh nilai bintang BSH dengan kategori baik ada 3 orang anak yang sudah mampu dan berkembang sesuai dengan harapan yakni anak tersebut dapat membaca gambar dengan tulisan dibawahnya serta ada 3 orang anak didik yang memperoleh MB bintang dimana anak tersebut hanya mampu membaca gambar sesuai dengan tulisannya ketika guru menialai dengan cermat maka aank sangat antusias dalam membaca , namun ada beberapa anak yang juga membaca tulisan sesuai dengan gambar namun apa yang diungkapkan anak tidak sama dengan tulisannya ,ada 6 orang anak didik yang memperoleh bintang BB yang mana anak didik tersebut belum mampu membaca gambar sesuai dengan tulisannya, anak tersebut belum menunjukkan perkembangan dalam membaca gambar.

1. Refleksi

Pada tahap ini dari hasil yang didapat pada pertemua I ini peneliti menarik suatu kesimpulan dengan memberi refleksi terhadap anak yang kurang dengan cara memberi motivasi pada anak , bahwa kemampuan bahasa ekspresi melalui gambar dapat dimodifikasi agar lebih menarik lagi pada perhatian anak serta peneliti dalam memilih metode atau media agar lebih kreatif . Namun dalam hal ini penliti perlu melanjutkan pada pertemuan selanjutnya atau pertemuan kedua.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Pertemuan I

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang media gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiata Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran berbahasa ekspresif mempersiapkan media gambar dan buku cerita serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan berbahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario dan menyampaikan materi pembelajaran kegiatan mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam hal ini anak yang berperan langsung dalam mengungkapkan pendapatnya melalui ide yang akan disampaikan.
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan mengekspresikan ide pada orang lain yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus kedua adalah pada hari selasa, tanggal 8 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan kegiatan memantulkan bola besar kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercakap-cakap tentang kebiasaan – kebiasaan dalam keluarga sesuai dengan tema keluarga kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar mengungkapkan pendapat secara sederhana guru memperlihatkan gambar-gambar yang akan memancing anak agar anak mampu mengungkapkan pendapatnya, adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan huruf sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru meminta anak anak untuk meyelesaikan tugas yaitu meniru tulisan keluargaku , Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar mengenal huruf-huruf serta menulis sesuai dengan yang ditugaskan dan mengungkapkan dengan baik pada guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan dimana anak dapat mengungkapkan pendapatnya sesuai yang diberikan , setelah itu guru menyebut satu persatu untuk naik kedepan ,guru membimbing anak yang malu dan takut .

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak yang semangat/antusia dalam melaksanakan tugas/pekerjaan disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar untuk berani , serta percaya diri dalam hal ini guru harus jeli dalam menilai anak pada saat mengungkapakan pendapatnya dalam hal cara bicara, bahasa yang polos juga ekspresi anak yang muncul ketika bercerita / mengungkapkan pendapat , Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran , kemudian menuntun anak untuk melakukan kegiatan pembiasaan
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bercakap-cakap dan membicarakan pelajaran pada hari ini
4. Guru memberikan penjelasan serta aturan pada saat pembelajaran adapun kegiatannya yakni mau mengungkapkan pendapat secara sederhana
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengakhiri kegiatan pelajaran dan akan melangkah pada kegiatan berikutnya.
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan mengungkapakan pendapat secara sederhana pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar melalui kegiatan pembelajaran dengan indikator yakni mau mengungkapkan pendapat secara sederhana, Hasil Observasi anak pada petemuan II menunjukan bahwa dari indikator kemampuan mengungkapkan pendapat yang memperoleh nilai BSH dengan kategori baik ada 5 orang anak yaitu anak dapat mengungkapkan pendapatnya dengan baik teratur dan terarah hal ini menujukkan bahwa , kemandiriannya, juga ekspresi dalam mengungkapakan sudah berkembang sesuai harapan baik, dan ada 3 orang anak didik yang memperoleh MB dimana anak tersebut dalam mengungkapkan pendapat masih dibimbing oleh guru namun guru menghargai kemndirian dan usaha anak dengan pujian, serta ada 4 orang anak didik yang memperoleh BB yang mana anak didik tersebut berani maju kedepan namun tidak mau/malu untuk mengungkapkan pendapatnya

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan II ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan anak belum anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa anak belum ada peningkatan sebelumnya, untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengungkapkan pendapat guru perlu melakukan refleksi pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar maka peneliti perlu melanjukan pada pertemuan ketiga

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Pertemuan III

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang media gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran berbahasa ekspresif mempersiapkan media gambar dan buku cerita serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan tindakan pembelajaranini serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan berbahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario dan menyampaikan materi pembelajaran kegiatan mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam hal ini anak yang berperan langsung dalam mengungkapkan pendapatnya melalui ide yang akan disampaikan.
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, pada orang lain yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembeljaran ketiga adalah pada hari rabu , tanggal 9 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk malakukan kegiatan melompat dari ketinggian 30 cm kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercakap-cakap kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar yang mana guru akan melakukan Tanya jawab , guru mengenalkan gambar-gambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar menyusun mengurutkan pola dengan melihat pola yang sebelumnya namun sebelumnya guru memberina contoh pada anak didik ,setelah itu guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk mengambil bahan dan alat yang akan digunakan menyusun pola , setelah itu guru mengacak pola gambar dan meminta anak untuk menyusun sesuai petunjuk yang diberikan

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk Tanya jawab yakni menjawab pertanyaan kembali tentang seputar kegiatan hari ini , dan bercakap-cakap tentang anak yang mau antri ketika melakukan cuci tangan disini melatih anak didik dalam perkembangan sosial emosiaonal dimana belajar patuh dan taat pada aturan khususnya pembentukkan karakter anak , Setelah itu guru melakukan tanya jawab dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran pada hari ini dan menuntun anak untuk kegiatan pembiasaan
3. Guru mengatur duduk anak kemudian menyampaikan materi pembelajaran hari ini
4. Guru memberikan penjelasan serta aturan bagaimana cara melakukan Tanya jawab dengan menggunakan gambar
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengakhiri kegiatan pembelajaran dan melanjutkan pada kegiatan berikutnya.
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, anak dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar melalui kegiatan Tanya jawab dengan indikator yang tercapai yakni dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks . Hasil Observasi anak pada petemuan III menunjukan bahwa dari indicator kemampuan Tanya jawab yang memperoleh nilai BSHdengan kategori baik ada 7 orang anak sudah dapat bertanya dan menjawab dengan baik dan ada 2 orang anak didik yang memperoleh MB anak tersebut dapat menjawab dengan bimbingan guru namun kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, anak tersebut sudah menunjukkan percaya diri mampu serta ada 3 orang anak didik yang memperoleh BB yang mana anak didik tersebut hanya dapat mendengar saja namun tidak mau menjawab dan bertanya

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan III ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan Tanya jawab yang dilakukan guru ada peningkatan sebelumnya anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan dengan kegiatan Tanya jawab, Dengan meningkatnya kemampuan Tanya jawab ini anak berarti dalam penggunaan media gambar dapat berhasil dan sukses pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar namun peningkatan belum maksiamal oleh karena itu peneliti perlu melanjutkan pada pertemuan selanjutnya

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Pertemuan IV

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang media gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran berbahasa ekspresif mempersiapkan media gambar dan buku cerita serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan tindakan pembelajaran ini serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan berbahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario dan menyampaikan materi pembelajaran kegiatan Tanya jawab dalam hal ini anak yang berperan langsung dalam mengungkapkan pendapatnya melalui ide yang akan disampaikan.
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, ide pada orang lain yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembeljaran keempat adalah pada hari kamis , tanggal 10 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk membuang sampah ditempat sampah kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercakap-cakap tentang sekolah bagaimana anak mau mengungkapkan “ saya bersekolah di taman kanak-kanak islam H.M. Asyik“ kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar membaca buku cerita bergambar , guru mengenalkan pada anak beberapa kartu bergambar dan buku cerita bergambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan huruf sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar mengenal huruf-huruf serta menyebut,dan mengomunikasikan guru juga membagi beberapa kelompok pada anak didik ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk menyusun huruf menjadi suku kata memakai kartu huruf ba, bi, bu, be, bo dengan menggunakan kartu huruf a-z dimana anak dapat membaca melalui media kartu huruf , setelah itu guru mengacak huruf-huruf kemudian guru meminta anak untuk menyusun suku kata kembali secara tepat dan benar

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak yang mau berbagi disini melatih anak didik dalam perkembangan sosial emosiaonal dimana belajar untuk bersikap sosial dengan berbagi , Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan menuntun anak untuk melakukan kegiatan pembiasaan
3. Guru menyampaikan materi dan mengajak anak untuk belajar
4. Guru membagikan beberapa buku cerita dan kartu bergambar sebagai bahan yang akan dibaca oleh anak-anak memberikan penjelasan serta aturan bagaimana cara membaca gambar
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengakhiri pelajaran, karena akan melangkah pada kegiatan berikutnya
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni mampu membaca buku cerita bergambar dengan ekspresi. Hasil Observasi anak pada petemuan IV menunjukan bahwa dari indikator kemampuan membaca gambar yang memperoleh nilai BSH dengan kategori baik ada 9 orang anak sudah dapat membaca cerita bergambar dengan baik dan berkembang sesuai yang diharapkan serta masih 2 anak didik yang memperoleh MB dimana anak tersebut hanya mampu membaca namun tidak sesuai dengan tulisannya ketika anak membaca terlihat ekspresi yang muncul serta ada 1 anak didik yang memperoleh BB yang mana anak tersebut belum menunjukkan perkembangan membaca gambar

1. Refleksi

Dari hasil yang diobservasi pada pertemuan IV ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca bergambar dengan buku cerita anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan membaca buku bergambar ini maka sudah berkembang sesuai yang diharapkan dalam penggunaan buku cerita bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar dengan demikian untuk mencapai kemampuan yang lebih maksiamlnya peneliti perlu melanjukan pada pertemuan kelima

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Pertemuan V

1. Perencanaan

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya memulai kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang tepat. Peneliti berperan sebagai obsever dimana memberikan gambaran tentang media gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar,, setelah memilih media gambar maka selanjutnya guru menyusun rencana tertulis yang dituangakan dalam rencana kegiatan harian , Pada tahap perencanaan guru menentukan tema dan sub tema pembelalajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pelaksanaan dan monitoring mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pemebelajaran berbahasa ekspresif mempersiapkan media gambar dan buku cerita serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar juga rekaman video anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengembangan serta menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan berbahasa ekspresif pada anak dan mengetahui kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, setiap anak pada saat proses pembelajaran berlangsung

Pada tahap ini peneliti menyusun perncanaan sebagai berikut:

1. Menyiapakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada rencana kegiatan harian
3. Menyusun skenario dan menyampaikan materi pembelajaran kegiatan mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam hal ini anak yang berperan langsung dalam mengungkapkan pendapatnya melalui ide yang akan disampaikan.
4. Membuat format Observasi yang berisikan indikator kemampuan mengekspresikan ide pada orang lain yang merupakan focus dalam penelitian
5. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran kelima adalah pada hari jumat , tanggal 11 Desember 2015 dari waktu pukul 07.30 – 10.30 wita dengan alokasi waktu kegiata awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit serta kegiatan akhir 30 menit adapun uraiannya sebagai berikuta;

Kegiatan Awal

Sebelum memasukai ruangan kelas terlebih dahulu guru dan anak berbaris didepan kelas sambil bernyanyi , guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib, guru menuntun anak berdoa sebelum belajar, guru mengabsen satu persatu, setelah kegiatan pembiasaan guru kemudian mengajak anak untuk merayap dan merangkak dengan berbagai variasi dengan mengambil huruf-huruf abjad kegiatan ini untuk melatih motorik kasar pada anak didik kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bercakap-cakap tentang aturan yang ada disekolah dimana anak dilatih mau mengungkapkan melalui tanya jawab pendapat secara sederhana kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali kepada anak dengan mengaitkan kegiatan yang akan dilakukan serta menarik perhatian anak untuk belajar membaca dengan mengekpresikan ide pada orang lain , guru mengenalkan pada anak beberapa kartu bergambar adapun langkah - langkahnya adalah untuk menarik perhatian pada anak dengan bernyanyi bersama ,kemudian mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai agar tercipta interasksi antara anak dan guru atau anak dengan anak, guru melakukan kegiatan dengan memperkenalkan gambar sambil meminta anak untuk mengamati dengan memberi pujian serta motivasi pada anak.

Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menyiapakan semua bahan serta peralatan yang akan digunakan untuk belajar mengenal huruf-huruf serta gambar yang akan menjadi media pembelajaran hai ini ,guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan untuk melengkapi kalimat namun sebelumnya guru memberi contoh terlabih dulu yakni “saya bersekolah di ……..” dan seterusnya anak melengkapi dengan bahsa dan ekspresi anak dimana anak , setelah itu guru mempersilahkan anak untuk memulai melakukan kegiatan guru menyebut satu persatu anak maju dan beridiri didepan melakukan kegiatan melengkapi kalimat yang diawali dari guru kemudian anak melengkapi

Kegiatan Istirahat

Setelah pembelajaran selesai dan berakhir guru meminta anak untuk merapikan kembali semua mainan serta peralatan yang telah digunakan anak kemudian guru meminta anak untuk kembali duduk ditemapat duduknya masing-masing untuk mempersiapkan makan bersama yaitu guru meminta anak untuk mengucapkan syair makan, guru menyebut satu persatu untuk mencuci tangan ,guru menuntun anak untuk membaca doa sebelum makan guru mempersilahkan anak untuk makan setelah selasai makan peralatan makan dibereskan dan disimpan kembali ditempatnya.

Kegiatan Akhir

Diakhir kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang anak yang datang sekolah dengan tepat waktu disini melatih anak didik dalam perkembangan social emosiaonal dimana belajar untuk datang sekolah tepat waktu, Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang seputar kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak pada hari ini guru menyampaikan beberapa pesan moral lalu bernyanyi bersama kemudian berdoa dan salam untuk pulang.

1. Pengamatan / Observasi

Tahap ini merupakan tahap diamna peneliti dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai adapaun hasil dari pertemuan kelima adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi guru
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menuntun anak untuk melakukankegiatan pembiasaan
3. Guru menyampaikan materi pembelajran pada hari ini
4. Guru memberi contoh sebagai umpan balik agar anak dapat lebih memahami tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan sebagaimana biasanya akan berrlanjut pada kegiatan berikutnya
6. Hasil observasi anak

Hasil observasi anak menunjukakan bahwa perkembangan kemampuan melengkapi kalimat yang diawali dari guru pada anak didik yang diamati pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar melalui kegiatan belajar dengan indikator yang tercapai yakni melengkapi kalimat sederhana . Hasil Observasi anak pada petemuan V menunjukkan bahwa dari indikator kemampuan melengkapi kalimat yang memperoleh nilai BSH dengan kategori baik ada 12orang anak yang sudah mampu melengkapi kalimat sederhana dengan baik dan tidak ada lagi anak didik yang memperoleh MB dimana tersebut dalam melengkapi kalimat sederhana masih dengan bentuan guru namun anak tersebut sudah menujukkan keberanian untuk berbahasa juga ekspresi yang muncul ketika melengkapi kalimat serta tidak ada lagi anak yang belum berkembang atau anak didik yang memperoleh BB yang mana anak didik tersebut yang mampu melengkapi kalimat sederhana

1. Refleksi

Dari hasil yang didapat pada pertemuan V ini peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, dengan pencapaian indikator mampu melengkapi kalimat sederhana anak hampir semua anak menunjukkan peningkatan hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan sebelumnya, Dengan meningkatnya kemampuan mengekspresikan ide pada orang lain makadalam hal ini penggunaan media gambar dapat menigkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar maka peneliti tidak perlu lagi mengulang pada pelaksanaan berikutnya, karena peneliti sudah merasa berhasil dengan semua yang dilakukan

**B. PEMBAHASAN**

Bahasa merupakan alat atau perantara bagi manusia kerena dipakai untuk berkomunikasi, tanpa bahasa mnanusia tidak dapat berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Untuk itu sebagai guru atau orang tua disekolah perlu menstinmulasi anak didiknya melalui berbagai kegiatan atau latihan terbimbing disalah satu sekolah salah satu kegiatan tersebut adalah melalui kegiatan menggunakan kartu huruf mengenal, bermain, berlomba, dan juga menyusun huruf-huruf serta membaca dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah agar kemampuan membaca permulaan pada anak dapat meningkat

Berdasarkan hasil penelituan diperoleh hasil peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak TK Islam H.M. Asyik Makassar melalui kegiatan yakni pertemuan I, ke pertemuan ke II dan pertemuan ke III masih terdapat kekurangan-kekurangan yang mana kekurangan tersebut berasal dari guru dan anak diantaranya pada saat Tanya jawab,berani mengungkapkan pendapat, bercakap-cakap,melengkapi kalimat dan membaca buku dan kartu bergambar. Pada pelaksanaan pembelajaran di pertemuan ke IV kemampuan bahasa ekspresi anak sudah mengalami peningkatan yang mana kekurangan – kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnaya sudah dapat diperbaiki . Guru sudah menjelaskan cara menggunakan media bergambar dan anak sudah pahami itu dan terbukti pada pertemuan ke V dari 12 anak tidak ada lagi yang anak yang memperoleh nilai kategori kurang hal ini menunjukkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, pada anak TK Islam H.M. Asyik Makassar,berdasrkan pembahasan diatas senada dengan pendapat:

Dari pembahasan diatas senada dengan pendapat Tarigan (1995:209) mengemukakan bahwa pemilihan gambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang anak untuk belajar. Media gambar yang menarik, akan menarik perhatian anak dan menjadikan anak memberikan respon awal terhadap proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran akan diingat lebih lama oleh anak karena bentuknya yang konkrit dan tidak bersifat abstrak. Gambar adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas.

Penggunaan gambar memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya. Anak-anak akan terlibat dalam pemberian makna melalui kegiatan langsung yang anak lakukan pada tahap pelaksanaan / tindakan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpilan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar dapat meningkat hal tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan pertemuan I sampai ke pertemuan kelima, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar, pada anak Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar dapat dilihat melalui kegiatan menceritakan pengalaman, mengungkapkan pendapat sederhana,Tanya jawab, melengkapi kalimat dan melengkapi kalimat sederhana . Hasil kegiatan tersebut diatas dapat terlihat kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambarmengalami peningkatan pada anak TK Islam H.M. Asyik Makassar

**B. SARAN - SARAN**

1. Kepada guru diharapkan agar menggunakan media gambar mengawali kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak
2. Kepada orang tua tidak ada salahnya memberikan ataupun menyediakan gambar-gambar dirumah hal ini dimaksudkan guna menigkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak

**DAFTAR PUSTAKA**

Anitah, Sri. 2009. *Penggunakan Media Gambar Pada Anak.*Surabaya : Laras Media Prima.

Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksarra.

Bachri. 2005. *Metode Bercerita Dan Stimulasi Bakat Pada Anak.* Bandung : Erlangga.

Depdikbud. 1997. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak – Kanak.* Jakarta.

Inawati, Maria. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif.Yogyakarta :*Jurnal Penabur No. 16

Jones. 1993. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta

MC. Taggart, Kemmis. 2006. *Alur Dan Desain Penelitian.* Surabaya : Prakasa Bumi.

Rathus. 2003. *Psikologi Anak.* Jakarta : Media Pratama.

Piaget. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif.* Surabaya : Perkasa Bumi Pratiwi.

Purwanto, Alim. 1997. *Komunikasi Melalui Gambar Dan Seni Rupa.*Surabaya : Media Komunikasi.

Sadiman, S Arief. 2009. *Media Gambar Sebgai Media Pendidikan.* Jakarta : Cahaya Dunia.

Sujiono. 2004. *Metode Penelitian.* Jakarta : Budaya Pustaka Leluhur

Sutrisno. 1992. *Dunia Anak Dan Gambar.* Yogyakarta. Mitra Pratama.

Tarigan.1995. *Metode Pengajaran Pada Anak Melalui Media Gambar.*Jakarta Global Prima.

Winda dkk.2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**KISI-KISI HASIL PENELITIAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Keterangan** | **Teknik** |
| Kemampuan bahasa ekkspresi  Media gambar | Menjawab pertanyaan tentang informasi  Menceritakan pengalaman / kejadian yang dialami anak  Menyatakan pendapat secara sederhana  Mengekspresikan ide pada orang lain  **Langkah-langkah media gambar**  Guru menyampaikan kegiatan bercerita tentang pengalaman  Guru menyampaikan tujuan belajar bercerita  Guru menarik perhatian dan minat anak untuk bercerita  Guru memberi contoh cara bercerita pada anak  Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan belajar bercerita  Guru menutup kegiatan belajar | Anak mampu menjawab pertanyaan tentang informasi  Anak mampu menceritakan pengalaman yang dialami  Anak mampu bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri  Guru mampu menyampaikan ide pada orang lain  Guru mampu menyampaikan tujuan bercerita  Guru mampu menarik perhatian dan minat anak  Guru mampu memberi contoh cara bercerita dan berekspresi  Guru mampu memberi kesempatan pada anak untuk melakukan ekspresi dengan bercerita  Guru mampu menutup kegiatan belajar | Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi |

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : I

Nama Guru : Maryam

Hari/Tanggal : Senin, 7 Desembar 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan menjawab pertanyaan tentang informasi | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  | √ |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan membaca gambar dengan tulisan dibawahnya |  | √ |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Guru:**

1. **B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan

anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa, mengabsen

kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**C** **:** Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :**Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi,teratur dan jelas

**C :** Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :** Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

1. **B :** Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk membaca dengan gambar serta mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kes empatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** **:** Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B :** Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasaan anak, tanyajawab, menyampaikanpesanmoral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**C** **:** Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** **:** Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| Kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar | | |
| Membaca gambar dengan tulisan dibawahnya | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ALI | √ |  |  |
| 2. | FTA |  | √ |  |
| 3. | TSA |  |  | √ |
| 4. | BBI |  |  | √ |
| 5. | DNA | √ |  |  |
| 6. | FFA |  |  | √ |
| 7. | AYA |  | √ |  |
| 8. | AWI |  |  | √ |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RZK | √ |  |  |
| 11. | ZYA |  | √ |  |
| 12. | DRA |  |  | √ |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH :Jika anak mampu membaca gambar dengan tulisan dibawahnya sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan pembelajtran hari ini .

MB :Jika anak mampu membaca gambar dengan tulisan dibawahnya sesuai yang diinginkan namun masih dengan bantuan guru

BB. :Jika anak belum mampu membaca gambar dengan tulisan dibawahnya

Makassar, Desember 2015 Observer

Maryam

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : II

Nama Guru : Maryam

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan mengungkapkan pendapat secara sederhana | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan |  | √ |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan yakni mengungkapkan pendapat secara sederhana |  | √ |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian Guru:**

**1. B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan

anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa, mengabsen

kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran

**C :**Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen ke hadiran anak

**K** **:** Kurang jika guru membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

**2. B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, menguasai materi,teratur dan jelas

**C :** Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :**Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

**3. B :**Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan mem beri kesempatan pada anak untuk mengamati,bertanya,mengumpulkan da ta,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C** **:**Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesem patan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K :** Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4. B** **:** Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan Perasannak, tanyajawab, menyampaikanpesanmoral, bernyanyi, berdoa, salam, pulang

**C** : Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** : Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bernyanyi, salam, pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| berbahasa ekspresif melalui media gambar, | | |
| Mengungkapkan pendapat secara sederhana | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ALI | √ |  |  |
| 2. | FTA | √ |  |  |
| 3. | TSA |  | √ |  |
| 4. | BBI | √ |  |  |
| 5. | DNA | √ |  |  |
| 6. | FFA |  |  | √ |
| 7. | AYA |  | √ |  |
| 8. | AWI |  |  | √ |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RZK | √ |  |  |
| 11. | ZYA |  | √ |  |
| 12. | DRA |  |  | √ |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH :Jika anak mampu percaya diri dan mandiri dan sempurna dalam dalam mengungkapkan pendapat secara sederhana tanpa batuan dari guru

MB :Jika anak dalam mengungkapkan pendapat secara sederhana namun masih bantuan dari guru

BB:Jika anak belum mampu mengungkapkan pendapat secara . sederhana

Makassar, Desember 2015 Observer

Maryam

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : III

Nama Guru : Maryam

Hari/Tanggal : Rabu , 9 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan Tanya jawab dengan gambar | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |
| 1. Guru mengarahkan aturan dalam Tanya jawab dengan gambar |  | √ |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian Guru:**

**1. B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen ke hadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran.

**C :** Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar me gucapkan salam,memandu anak berdoa

**2. B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, menguasai materi,teratur dan jelas

**C :** Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :**Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

**3. B** **:** Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan mem beri kesempatan pada anak untuk mengamati,bertanya,mengumpulkan da ta,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C** **:** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kes empatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** **:** Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B** **:** Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,tanya jawab,menyampaikan pesan moral, bernyanyi, berdoa,salam,pulang

**C :** Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** **:** Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi, salam, pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| berbahasa ekspresif melalui media gambar, | | |
| Tanya jawab tentang gambar | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ALI | √ |  |  |
| 2. | FTA | √ |  |  |
| 3. | TSA |  | √ |  |
| 4. | BBI | √ |  |  |
| 5. | DNA | √ |  |  |
| 6. | FFA |  |  | √ |
| 7. | AYA | √ |  |  |
| 8. | AWI |  |  | √ |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RZK | √ |  |  |
| 11. | ZYA | √ |  |  |
| 12. | DRA |  | √ |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH : Jika anak mampu melakukan tanya jawab dengan gambar yang disediakan oleh guru dan menjawab dengan ekspresi

MB : Jika anak cukup dalam melakukan tanya jawab dengan gambar yang disediakan oleh guru dan memjawab dengan ekspresi

BB : Jika anak belum mampu melkuakn tanya jawab dengan gambar yang disediakan oleh guru dan menjawab dengan ekspresi

Makassar, Desember 2015 Observer

Maryam

**HASILOBSERVASI GURU**

Pertemuan : IV

Nama Guru : Maryam

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan membaca buku cerita bergambar | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan membaca buku cerita bergambar dengan ekspresi | √ |  |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian Guru:**

1. **B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran.

**C :**Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

1. **B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi,teratur dan jelas

**C :**Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :**Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

1. **B** : Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati,bertanya,mengumpulkan data,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** : Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B** : Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menan yakan perasaan anak,tanya jawab,menyampaikan pesan mor al,bernyanyi,berdoa,salam,pulang

**C** :Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** :Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN IV**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| berbahasa ekspresif melalui media gambar, | | |
| Membaca buku cerita bergambar | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ALI | √ |  |  |
| 2. | FTA | √ |  |  |
| 3. | TSA | √ |  |  |
| 4. | BBI | √ |  |  |
| 5. | DNA | √ |  |  |
| 6. | FFA | √ |  |  |
| 7. | AYA | √ |  |  |
| 8. | AWI |  | √ |  |
| 9. | DWI |  |  | √ |
| 10. | RZK | √ |  |  |
| 11. | ZYA | √ |  |  |
| 12. | DRA |  | √ |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH : Jika anak mampu membaca buku cerita bergambar dan . mengekspresikan dengan sempurna

MB : Jika anak cukup mampu membaca buku cerita dan mengekspresikan

BB : Jika anak belum mampu membaca buku cerita bergambar dan mengekspresikan

Makassar, Desember 2015 Observer

Maryam

**HASIL OBSERVASI GURU**

Pertemuan : V

Nama Guru : Maryam

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai | | |
| B | C | K |
| Kegiatan melengkapi kalimat sederhana yang diawali oleh guru | 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran , guru menyampaikan tujuan pembelajran | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran,memberikan kesempatan pada anak untuk mengamti, bertanya, mengumpulkan data mengasosiasikan,dan mengominikasikan | √ |  |  |
| 1. Guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan kegiatan melengkapi kalimat sederhana yang diawali dari guru | √ |  |  |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan dengan .menghentikan pelajaran, melakukan tanya jawab | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian Guru:**

1. **B :** Baik jika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersi lahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak dan menyiapkan media dan bahan / alat pembelajaran.

**C :** Cukupjika guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan anak untuk mengucapkan salam,memandu anak berdoa,megabsen kehadiran anak

**K :** Kurang jika membuka kegiatan hanya mempersilahkan anak belajar megucapkan salam,memandu anak berdoa

**2 B :** Baik jika guru menjelaskan materi pada anak dengan bercerita, men guasai materi,teratur dan jelas

**C :**Cukup jika guru menjelaskan materi dengan bercerita , teratur dan jelas

**K :**Kurang jika guru hanya menjelaskan materi

1. **B** : Baik jika guru memberikan memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati,bertanya,mengumpulkan data,mengasosiaikan dan mengomunikasikan

**C :** Cukup jika guru memberikan tugas pembelajaran dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengamati dan bertanya

**K** : Kurang jika guru hanya memberikan tugas pemebelajaran

**4**. **B** : Baik jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menan yakan perasaan anak,tanya jawab,menyampaikan pesan mor al,bernyanyi,berdoa,salam,pulang

**C** : Cukup jika guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menanyakan perasaan anak,bernyanyi,berdoa, salam,pulang

**K** :Kurang jika guru hanya mengakhiri kegiatan pembelajaran bern yanyi,salam,pulang

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN V**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak Didik | Indikator | | |
| berbahasa ekspresif melalui media gambar, | | |
| Melengkapi kalimat sederhana | | |
| BSH | MB | BB |
| 1. | ALI | √ |  |  |
| 2. | FTA | √ |  |  |
| 3. | TSA | √ |  |  |
| 4. | BBI | √ |  |  |
| 5. | DNA | √ |  |  |
| 6. | FFA | √ |  |  |
| 7. | AYA | √ |  |  |
| 8. | AWI | √ |  |  |
| 9. | DWI | √ |  |  |
| 10. | RZK | √ |  |  |
| 11. | ZYA | √ |  |  |
| 12. | DRA | √ |  |  |

**Rubrik Observasi Anak**

BSH : Jika anak mampu dengan baik dan jelas dalam melengkapi kalimat sederhana yang diawali oleh guru

MB : Jika anak cukup mampu melengkapi kalimat sederhana yang diawali oleh guru

BB : Jika anak belum mampu melengkapi kalimat sederhana yang diawali dari guru

Makassar, Desember 2015 Observer

Maryam

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan pertama yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Keluargaku

Kegiatan Inti :PT.Membaca gambar dengan tulisan dibawahnya

Metode yang digunakan :Metode Bercakap-cakap ( Kegiatan Awal)

Media yang digunakan :Buku Bergambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif . dengan gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi dengan ekspresi

Melatih anak untuk Bercerita

Melatih anak untuk memiliki kata-kata untuk berekspresif Melatiih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk percaya diri dengan memberi keterangan/informasi

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapakangambar, buku cerita , pensil, Lembar kerja l dll yang akan digunakanuntuk bercerita ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara membaca gambar dan guru memberi contoh maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar tersebut kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu dengan mengambil gambar / buku cerita yang akan digunakan untuk kegiatan, guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai membaca dengan gambar

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membaca

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugasnya sampai selesai

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kedua yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Kebiasaan dalam sekolah

Kegiatan Inti :PT.Mengungkapkan pendapat secara sederhana

Metode yang digunakan :Metode bercakap-cakap ( Kegiatan awal)

Media yang digunakan :Lembar Kerja

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan Berbahasa ekspresif melalui gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk bekomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi/menyimak

Melatih anak untuk bercerita

Melatih anak untuk menalar

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk berbahasa ekspresif

Langkah – langkah pelaksanaann

Guru mrnyiapakan buku cerita , pensil, Lembar kerja l dll yang akan digunakanuntuk bercerita ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara mngerjakan tugas dengan memberi contoh maka terlebih ibu guru mengambil lembar kerja dan menjelaskan pada anak meminta anak secara bersamaan untuk mengamati dan menyimak lembar kerja tersebut kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu dengan mengambil gambar / lembar jkerja yang akan dihubungkan , guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai bekerja

Guru mengawasi anak – anak yang sedang kesulitan dalam belajar dan membimbing anak tersebut

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan ketiga yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Rumah

Kegiatan Inti :PT. Tanya Jawab dengan gambar tentang keadaan rumah tempat tinggal

Metode yang digunakan :Metode Tanya Jawab ( Kegiatan Awal )

Media yang digunakan :Buku Cerita, gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui media gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk mengelompokkan

Melatih anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Langkah – langkah pelaksanaannya

Guru mrnyiapakan gambar, buku cerita , pensil, Lembar kerja dll yang akan digunakanuntuk bercerita ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara menjawab pertanyaan dalam aturan menjawab anak terlebih dulu mengacungkan tangan guru memberi contoh sebelumnya agar suasana elas tidak rebut maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar rumah tempat keluarga tinggal dan guru memberi motivasi agar anak tidak malu untuk menjawab pertanyaan dari guru untuk memancing anak agar mau mengungkapkan dengan bahasa juga ekspresi anak

Guru mengawasi anak – anak yang sedang kesulitan dalam menjawab dan membimbing anak tersebut

Guru memberi pujian pada anak yang berani menjawab dengan ekspresi yang berbeda

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan keempat yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Alat-Alat yang ada disekolah

Kegiatan Inti :PT.Membaca buku bergambar dengan ekpresi anak sesuai tokoh cerita di gambar

Metode yang digunakan :Metode bercerita ( Kegiatan Awal )

Media yang digunakan :Gambar dan buku cerita

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif melaluia gambar

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk menalar

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatih untuk berbahsa ekspresif

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapakan buku cerita bergambar, kartu gambar berseri, buku cerita , pensil, Lembar kerja Anak dll yang akan digunakanuntuk bercerita ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara bercerita dalam membaca gambar dengan memberi contoh maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati dan mengingat kejadian / pengalaman anak tersebut kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu dengan mengambil gambar / buku cerita yang akan digunakan untuk kegiatan, guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai bekerja

Guru mengawasi anak – anak yang sedang kesulitan dalam bercerita dan membimbing anak tersebut

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas aampai selesai

Skenario Kegiatan Pembelajaran

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kelima yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Lingkungan

Sub Tema :Tata Tertib Sekolah

Kegiatan Inti :PT.Melengkapi kalimat sederhana dengan symbol yang melambangkannya

Metode yang digunakan :Metode Penugasan ( Kegiatan Inti )

Media yang digunakan :Lembar Kerja ,Gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui bercerita

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk bekomunikasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk menalar

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat secara sederhana

Melatiih kesabaran dengan harapan yang diinginkan

Melatih untuk berbahasa ekspresif

Langkah – langkah pelaksanaannya

Guru mrnyiapakan Kartu gambar berseri, buku cerita , pensil, Lembar kerja Anak dll yang akan digunakanuntuk bercerita ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk kegiatan cara – cara dalam melengkapi kalimat menyusun gambar dengan memberi contoh maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati dan mengingat kejadian / pengalaman anak tersebut kemudian guru memberi motivasi agar anak tidak malu dengan mengambil gambar / buku cerita yang akan digunakan untuk kegiatan, guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai bekerja

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membaca

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas aampai selesai

FOTO

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM H.M. ASYIK KOTA MAKASSAR

SEKRETARIAT : JL. AP PETTARANI NO.100 HP.081343736602

SURAT KETERANGAN

No. 15 /TK-IHMA/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala TK Islam HM. Asyik

Nama : Dra. Hj. Aminah

NIP : 19660921 198603 2 008

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Maryam

Nomor Pokok : 1449046053

Program Studi : PG PAUD

Pekerjaan : Guru TK

Alamat :

Benar telah melakukan penelitian di TK Islam HM. Asyik Makassar sejak tanggal 3 Desember 205 s/d 3 Januari 2016 . Dengan judul : PENGGUNAANMEDIA GAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK H.M. ASYIK MAKASSAR

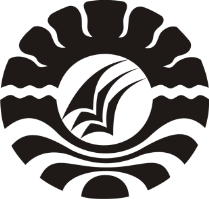
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Desember 2015

Kepala TK Islam H.M. Asyik

Dra. Hj. Aminah

Nip. 19660921 198603 2 008

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**Alamat: Jl. Tamalate I Tidung Makassar Kampus FIP UNM**

**Telp: 0411-884457, Fax. 0411-883076**

**Laman: http:/www.unm.ac.id**

**SURAT VALIDASI INSTRUMEN**

Instrumen penelitian ini telah divalidasi dan dikatakan layak digunakan dengan judul “ Penggunaan Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak di Taman Kanak-Kanak Islam H.M. Asyik Makassar”

Nama : Maryam

NIM : 1449046053

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ( PGPAUD )

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, Desember 2015

Pembimbing I

**Herman, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19830429 200812 1 007

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Maryam**. Lahir di Kajuara desa Pakkasalo Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone pada tanggal 5 Oktober 1970. Penulis memasuki jenjang pendidikan pada tahun 1975 di Sekolah Dasar Negeri No. 226 Pakkasalo Kabupaten Bone dan lulus tahun1981, pada tahun yang sama terdaftar di SMP Negeri Pattiro Bajo Sibulue dan lulus pada tahun 1984. Pada Tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Watampone Kab. Bone dan lulus pada tahun 1987. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa baru di Perguruan tinggi Negeri yaitu IKIP Ujung Pandang pada program Diploma II ( D II ) , Bahasa Inggris dan selesai pada tahun 1990. Kemudian Pada tahun 1997 penulis melanjutkan pendidikan Sarjana S1 di Universitas Negeri Makassar (UNM) program studi pendidikan Bahasa Inggris dan selesai pada tahun 2002. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan S1 ke 2 jurusan PG PAUD Universitas Negeri Makassar (UNM) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2016.